

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Negara berkembang seperti Indonesia, peran UMKM sangat penting pada pembangunan maupun pertumbuhan ekonomi. Meski pada Negara maju juga terdapat UMKM, namun peran UMKM pada Negara berkembang menjadi lebih penting karena menjadi sebuah tolak ukur pertumbuhan ekonomi pada Negara tersebut. Pelaku ekonomi di Indonesia sendiri 99,99%(62,9 juta unit) adalah UMKM dan 0,1%(5400 unit) pengusaha besar (Kementerian Koperasi dan UKM RI dalam UKM Indonesia.id). Daya beli masyarakat Indonesia yang tinggi dan juga kebutuhan masyarakat yang makin beragam membuat UMKM memiliki peluang lebih dalam mengembangkan usahanya.

Pengusaha UMKM di Kota Magelang juga terus tumbuh pesat, hingga kini sudah sebanyak 5.000 UMKM yang ada di Kota Magelang yang terdiri atas 3 jenis yaitu produk batik, makanan dan hasil kerajinan tangan, dan jumlah ini didorong untuk terus bertambah oleh pemerintah Magelang. Hal ini berpotensi sebagai langkah meningkatkan ekonomi masyarakat Magelang. Namun pelaku usaha UMKM ini cenderung tersebar karena belum memiliki wadah yang tetap untuk mereka memasarkan produknya secara *offline*. Dengan adanya sarana yang tetap untuk memwadahi UMKM ini akan memudahkan masyarakat untuk mengenal produk UMKM ini dan sebaliknya bagi pelaku usaha pun akan lebih mudah mempromosikan atau memasarkan dagangan mereka. Karena selain berpotensi untuk dibawa ke pasar ekspor, UMKM juga mampu menyediakan lahan pekerjaan bagi masyarakat Magelang maupun sekitarnya.

Kota Magelang sendiri terletak di tengah wilayah administratif Kabupaten Magelang. Posisi tersebut menjadi sebuah potensi Kota Magelang karena berada pada persilangan simpul ekonomi, transportasi dan pariwisata antara wilayah Semarang-Magelang Yogyakarta dan Purworejo-Temanggung. Selain itu Magelang juga terkenal dengan beberapa obyek wisatanya, diantaranya Borobudur dan Taman Kyai Langgeng yang memiliki hingga satu juta pengunjung dalam setahun.(BPS Kota Magelang). Dengan banyaknya wisatawan yang hadir di Kota Magelang merupakan kesempatan yang baik bagi pengusaha UMKM di Kota Magelang dalam mengenalkan produknya kepada khalayak umum, sehingga dapat saling mendukung antara sector pariwisata dan sector perdagangan di Kota Magelang khususnya untuk produk UMKM. Dengan semakin berkembangnya UMKM ini tentu perlu sarana untuk mawadahi pelaku usaha UMKM di Magelang agar dapat lebih memperkenalkan produknya agar tidak kalah dengan produk ternama lainnya.

Walikota Magelang sendiri telah merencanakan penambahan peruntukan lahan perdagangan dan jasa dengan melakukan perubahan konsentrasi peruntukan lahan daerah Soekarno-Hatta yang sebelumnya sebagian besar kawasan penunjang industri perdagangan menjadi kawasan perdagangan dan jasa. (rfk: jogja.tribunnews.com). Rencana perubahan peruntukan kawasan dari industri menjadi kawasan perdagangan dan jasa bertujuan untuk menambah lahan yang lebih banyak untuk sarana perdagangan dan wisata di Kota Magelang. Perencanaan ini merupakan bagian dari program pemerintah Magelang "Ayo ke Magelang tahap 2". Berdasarkan pemaparan diatas, maka perlunya penyediaan sarana yang berfungsi mawadahi pelaku UMKM untuk mengenalkan dan memasarkan produknya kepada khalayak umum serta dapat menunjang potensi wisata di Kota Magelang. Dengan menyediakan fasilitas perbelanjaan produk UMKM diharapkan dapat lebih mengenalkan dan menarik minat masyarakat

mengenai produk UMKM dalam negeri khususnya di Kota Magelang sendiri. Sehingga peningkatan daya tarik wisata akan berbanding lurus dengan peningkatan jumlah pengunjung.

1.2 Pertanyaan Masalah Desain

Berdasarkan penjabaran diatas, pernyataan masalah desain yang diperoleh yaitu:

- Bagaimana menciptakan pusat perbelanjaan UMKM yang mencerminkan lokalitas Kota Magelang?
- Bagaimana menciptakan penataan ruang yang sesuai dengan kategori produk UMKM Magelang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari projek pusat perbelanjaan ini yaitu :

- Menyediakan fasilitas untuk mengenalkan dan memasarkan produk UMKM Kota Magelang.
- Menciptakan karya arsitektur yang dapat menumbuhkan minat masyarakat terhadap produk UMKM di Magelang.

1.4 Manfaat dari projek pusat perbelanjaan ini yaitu :

- Manfaat akademis : diharapkan penulisan projek ini dapat menjadi referensi dan menambah bahan pembelajaran dalam merancang bangunan sejenis.
- Manfaat bagi masyarakat yaitu diharapkan dapat menjadi sebuah gedung pusat perbelanjaan UMKM yang tetap dan nyaman sesuai dengan kebutuhan kegiatan berjual beli.

1.5 Sistematika Pembahasan

a. BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan mengenai latar belakang penulisan, isu, pernyataan masalah desain, , tujuan dan manfaat pusat perbelanjaan, serta sistematika pembahasan.

b. BAB II : GAMBARAN UMUM PROYEK

Berisikan mengenai identifikasi gambaran fungsi bangunan pusat perbelanjaan, kondisi tapak, kondisi lingkungan buatan dan alami, dan kondisi sosial budaya masyarakat, ekonomi serta peraturan-peraturan yang berlaku pada daerah Magelang.

c. BAB III : PEMROGRAMAN ARSITEKTUR DAN PERUMUSAN MASALAH

Pada bab ini berisi uraian dan jabaran mengenai pemrograman dan analisis pada kasus fungsi bangunan yang terkait dengan kebutuhan fungsi bangunan pusat perbelanjaan.

d. BAB IV : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai uraian dan kajian teori yang digunakan sebagai dasar pemecahan masalah desain.

e. BAB V : PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN

Bab ini memuat pemaparan mengenai pendekatan perancangan berdasarkan dominasi masalah yang akan dikembangkan menjadi tema dalam proses perancangan dan landasan perancangan penataan ruang tapak dan bangunan, bentuk bangunan, wajah bangunan, struktur bangunan, konstruksi bangunan dan sistem bangunan.